

ABSTRAK

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi yang berada di Indonesia yang memiliki beragam etnik, seperti Batak Toba, Pakpak Dairi, Mandailing, Karo, Simalungun, Nias dan Melayu. Masing-masing etnik memiliki bermacam kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda-beda. Salah satu kebudayaan yang menonjol ialah cerita rakyat yang beranekaragam yang menjadi ciri khas suatu daerah tersebut. Salah satu cerita rakyat yang akan diteliti ialah cerita rakyat Sampuraga yang berasal dari Daerah Mandailing Natal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, deskriptif berarti penjelasan atau penggambaran dengan kata-kata dan menguraikannya secara jelas dan terperinci. Hasil penelitian ini menceritakan cerita rakyat Sampuraga melalui perancangan komik digital sebagai bahan ajar pembelajaran BIPA dengan harapan cerita rakyat Sampuraga ini dapat lebih dikenal banyak orang dan penutur asing. Selain itu juga supaya dapat menjadi salah satu upaya memperkenalkan budaya Indonesia ke penjuru dunia. Dari pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya cerita rakyat pada saat ini kurang diminati. Banyaknya faktor penyebab yang terjadi seperti peningkatan teknologi yang semakin canggih yang menyebabkan kemalasan anak dalam membaca cerita rakyat. Untuk itu penulis mengangkat cerita rakyat dari Sumatera Utara yaitu cerita rakyat Sampuraga. Cerita ini kurang dikenal di kalangan masyarakat umum dikarenakan kurangnya pengembangan cerita rakyat itu sendiri.

Kata kunci : Revitalisasi, Cerita Rakyat, Komik Digital, BIPA